



Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
National Accreditation Agency for Higher Education (NAAHE)

Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0
Laporan Evaluasi Diri (LED) dan
Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)

Disampaikan pada:

Pelatihan IAPS 4.0

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
di Universitas Negeri Yogyakarta, 18 April 2019

Outline

1. Pendahuluan: Perkembangan Terkini Akreditasi.
2. Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi
- 3. Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi.**
4. Proses Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.

Panduan Penyusunan Dokumen Akreditasi Program Studi 4.0

1. Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi



BAN-PT

AKREDITASI PROGRAM STUDI

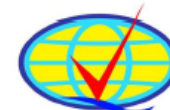
**PANDUAN PENYUSUNAN
LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI**

**UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS**

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

JAKARTA 2018

2. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi



BAN-PT

AKREDITASI PROGRAM STUDI

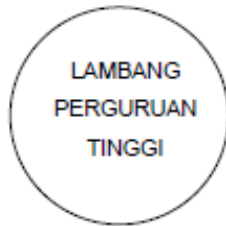
**PANDUAN PENYUSUNAN
LAPORAN EVALUASI DIRI
(LED)**

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

JAKARTA 2018

Dokumen yang di-submit pada Akreditasi Program Studi 4.0

1. Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)



LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

2. Laporan Evaluasi Diri (LED)



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

PERGURUAN TINGGI

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Pengusul

Unit Pengelola Program Studi
VMTS

Program Studi

Pendidikan

Luaran dan Capaian Tridharma

Pengabdian kepada Masyarakat

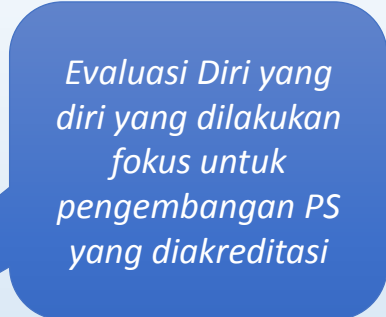
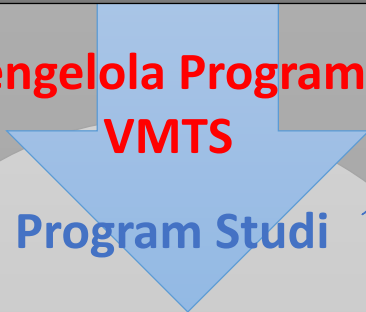
Penelitian

Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Mahasiswa

Sumber Daya Manusia

Evaluasi Diri yang diri yang dilakukan fokus untuk pengembangan PS yang diakreditasi



Kerangka pikir penyusunan evaluasi diri

Lingkungan Eksternal (Lokal, Nasional, Internasional)

Makro

politik,
ekonomi,
kebijakan,
sosial,
budaya,
perkembangan iptek

Mikro

pesaing, pengguna lulusan,
sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen,
sumber tenaga kependidikan,
e-Learning, pendidikan jarak jauh,
Open Course Ware (OCW),
kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat,
mitra, dan aliansi

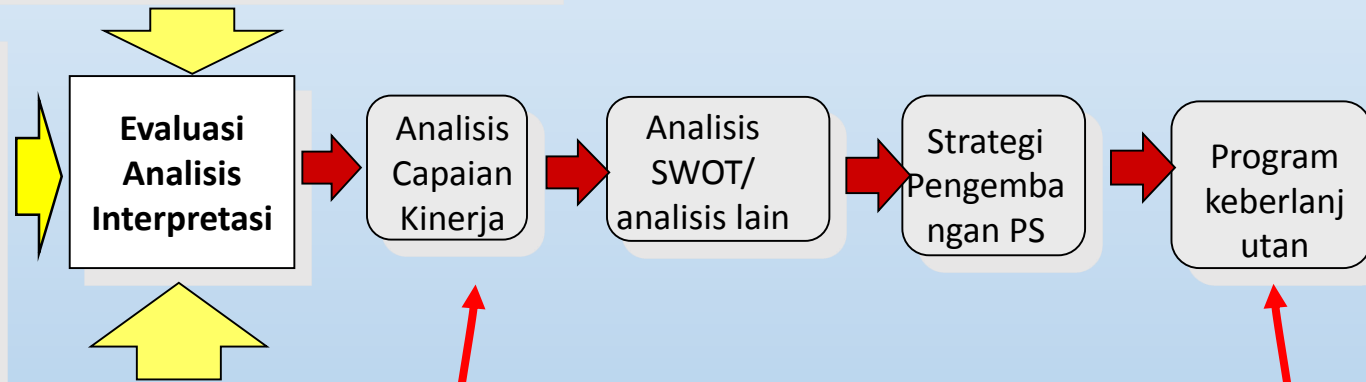
Profil UPPS dan PS

Sejarah; visi, misi, tujuan, dan tata nilai; Organisasi dan tata kerja; Mahasiswa dan lulusan; Dosen dan tenaga kependidikan; Keuangan, sarana dan prasarana; Sistem penjaminan mutu; Kinerja institusi

Lingkungan Internal (9 kriteria akreditasi)

1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Laporan evaluasi diri Program Studi



Analisis dan Penetapan Program Pengembangan UPPS dan PS

Dokumen yang di-submit pada Akreditasi Program Studi 4.0

2. Laporan Evaluasi Diri (LED)



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/
AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI
IDENTITAS TIM PENYUSUN LED
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
BAB I. PENDAHULUAN
A. DASAR PENYUSUNAN
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI
A. KONDISI EKSTERNAL
B. PROFIL UPPS DAN PROGRAM STUDI
C. KRITERIA
C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
C.3. Mahasiswa
C.4. Sumber Daya Manusia
C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
C.6. Pendidikan
C.7. Penelitian
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN
UPPS DAN PROGRAM STUDI
BAB III. PENUTUP
LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

- Kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di perguruan tinggi yang didalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED.
- Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan perguruan tinggi

B. Tim penyusun dan tanggung jawabnya

- Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk didalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

C. Mekanisme kerja penyusunan LED

- Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

- Bagian ini menjelaskan **kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional.**
- **Lingkungan makro** mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Lingkungan mikro** mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-Learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.
- UPPS perlu **menganalisis** aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi.
- UPPS harus mampu **merumuskan strategi** pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat, yang dijabarkan lebih rinci pada Bagian Kedua LED.

B

Profil Unit Pengelola Program Studi

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

- UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi secara ringkas dan jelas..

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

- Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi (visi keilmuan/scientific vision).

3. Organisasi dan Tata Kerja

- Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

4. Mahasiswa dan lulusan

- Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

5. Dosen dan tenaga kependidikan

- Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

6. Keuangan, sarana, dan prasarana

- Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

7. Sistem Penjaminan Mutu

- Berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya.
- Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

8. Kinerja institusi

- Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi.

**BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI**

C

Kriteria

1

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3

Mahasiswa

4

Sumber Daya Manusia

5

Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6

Pendidikan

7

Penelitian

8

Pengabdian kepada Masyarakat

9

Luaran dan Capaian Tridharma

**BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI**

C.1. Kriteria 1

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

- 1. Latar Belakang**
- 2. Kebijakan**
- 3. Strategi Pencapaian VMTS**
- 4. Indikator Kinerja Utama**
- 5. Indikator Kinerja Tambahan**
- 6. Evaluasi Capaian VMTS**
- 7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut**

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

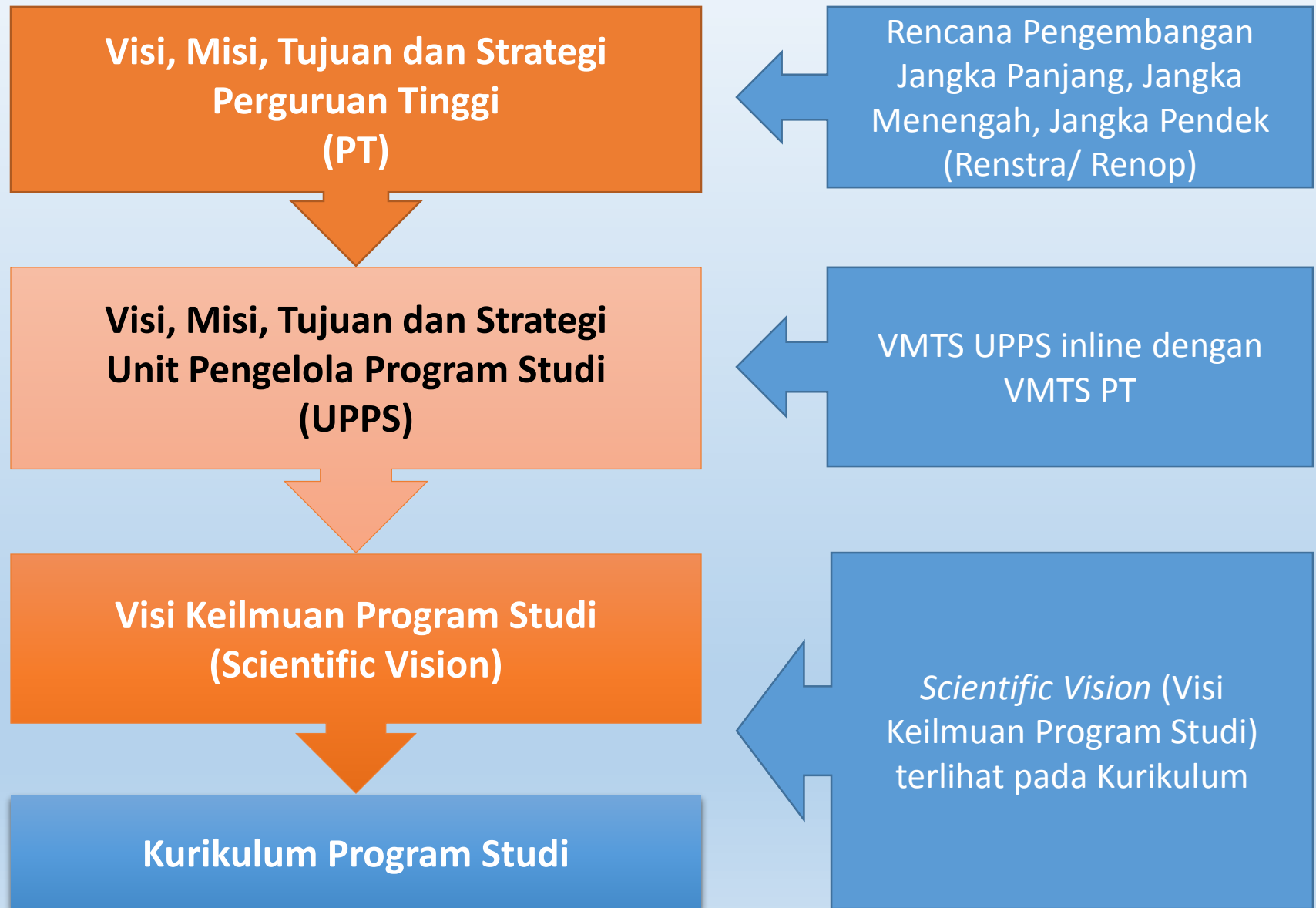
Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan VMETS UPPS yang memayungi visi keilmuan PS, serta RENSTRAN-nya.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMETS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

VMTS



Strategi Pencapaian VMTS

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS di UPPS, uraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

UPPS dan program studi memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator lain VMETS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS dan program studi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian dilakukan

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMETS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMETS di UPPS.

Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjutnya

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

C.2. Kriteria 2

Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya.

Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi.

Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.

Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang diacu oleh UPPS.

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

Sistem Tata Pamong

- Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya.
- Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya.
- Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.
- Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Kepemimpinan

Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi, yang mencakup 3 aspek berikut:

1. Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi.
2. Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS.
3. Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

Sistem Penjaminan Mutu

- Implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup:
- Keberadaan organ pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan.
- Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar mutu, manual mutu, dan dokumen mutu lainnya.
- Ketersediaan bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kerjasama

- Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi. UPPS dan program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:
- memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung Program Studi.
- memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.
- menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.

Data dan Analisis IKU

Tampilkan data kerjasama tridharma dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi.

Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- Jumlah, jenis, lingkup kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan PkM) dan non-akademik yang relevan dengan program studi dan manfaatnya (**Tabel 1 LKPS**).

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator tata kelola dan tata pamong yang lain ditetapkan oleh masing-masing UPPS dan program studi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

- Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:
- menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
- dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
- dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
- review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan,
- hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan
- hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

C.3. Kriteria 3

Mahasiswa

**BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Mahasiswa**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa, serta standar khusus program studi.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan).

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi dan UPPS terkait kemahasiswaan yang berisi: sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya) serta layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indeks Kinerja Utama

Kualitas input mahasiswa

- Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran.
- Hasil analisis data:
 - Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Sarjana/Sarjana Terapan/Diploma (Tabel 2.a LKPS).
 - Jumlah mahasiswa baru untuk jenis program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah (Tabel 2.a LKPS).

Daya tarik program studi

- Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (Tabel 2.a LKPS).
- Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 2.b LKPS).

Layanan kemahasiswaan

- Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:
- penalaran, minat dan bakat,
- bimbingan karir dan kewirausahaan, dan
- kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator kinerja tambahan adalah indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

- Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Mahasiswa

- Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

C.4. Kriteria 4

Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Sumber Daya Manusia**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut

BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Kebijakan

- Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:
 - Kebijakan penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
 - Pengelolaan SDM mencakup:
- Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.
- Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.
- Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.
- Skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

Profil Dosen

1. Jumlah dan kualifikasi dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (DT) dan (Tabel 3.a.1) LKPS). Jumlah dan kualifikasi dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) (Tabel 3.a.1) LKPS)
2. Persentase jumlah DT/DTPS dengan pendidikan S3 terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS)
3. Persentase jumlah DT/DTPS dengan jabatan akademik GB/LK terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS).
4. Persentase jumlah DT/DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap total jumlah DT/DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS).
5. Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi/industri terhadap total jumlah DTPS (Tabel 3.a.1) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi/profesi.
6. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dari DT/DTPS untuk kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang (Tabel 3.a.2) LKPS)
7. Persentase jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah seluruh dosen (DT dan DTT) (Tabel 3.a.1) dan Tabel 3.a.3) LKPS).
8. Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DT (Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1) LKPS)
9. Beban DTPS sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa (Tabel 3.a.4) LKPS)
10. Kecukupan dosen industri (Tabel 3.a.5) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi/profesi.

Kinerja dosen

1. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS (Tabel 3.b.1) LKPS).
2. Penelitian DTSPS (Tabel 3.b.2) LKPS).
3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTSPS (Tabel 3.b.3) LKPS).
4. Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.4) LKPS).
5. Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DTSPS dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.5) LKPS).
6. Karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 3.b.6) LKPS. Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program akademik/profesi.
7. Produk/Jasa DTSPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 3.b.6) LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi.

Pengembangan Dosen

Kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen UPPS dan program studi dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Perguruan Tinggi).

Tenaga Kependidikan

- Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang tugasnya.
- Indikator Kecukupan: beban kerja tenaga kependidikan, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator SDM lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan Mutu SDM

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

C.5. Kriteria 5

Keuangan, Sarana dan Prasarana

**BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Keuangan,
Sarana dan Prasarana**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan
Tindaklanjut

Latar Belakang

- Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional:
- perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban biaya operasional dan biaya pengembangan UPPS dan program studi.
- perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi.

Kebijakan

- Berisi deskripsi dokumen formal tentang:
- pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.
- pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi.

Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pemenuhan:
- standar perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban, dan
- standar perguruan tinggi terkait pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Indikator Kinerja Utama

Tampilkan data Keuangan, Sarana dan Prasarana dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

Keuangan

1. Biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPS).
2. Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
3. Rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
4. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).

Sarana

- Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana
- Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Gambarkan tabel jumlah sarana yang dimanfaatkan oleh PS.

Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

- Ketersediaan Sistem TIK untuk:
- Pengumpulan data yang cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan terjaga kerahasiaannya.
- Pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan, misalnya: SIMPT (akademik, SDM, keuangan, aset, *Decision Support System* (Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan), dll.), Sistem Informasi Perpustakaan, dan *e-Learning*.

Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

- Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapgunaan, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM. Perguruan tinggi harus menyediakan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator keuangan, sarana dan prasarana lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

C.6 Kriteria 6

Pendidikan

**BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Pendidikan**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran), monitoring dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

Kurikulum

- Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi.
- Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
- Dokumen kurikulum.
- Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai.
- Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
- Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

Pembelajaran

- Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Gambarkan bentuk karakteristik pembelajaran yang diterapkan di program studi sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran.
- Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

- Tampilkan data pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:
 - a. Struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran dari (Tabel 5.a LKPS).
 - b. Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan dari (Tabel 5.a LKPS).
 - c. Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/praktik/praktik lapangan dari (Tabel 5.a LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi.

- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.
- Model integrasi kegiatan penelitian dan PkM untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran (Tabel 5.b. LKPS).

Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan). Contoh: seminar ilmiah dan bedah buku. Jelaskan model-model interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar kegiatan kurikuler.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampaui SN- DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Pendidikan

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait pendidikan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, analisis data, dan tindak lanjutnya (Tabel 5.c) LKPS).
- Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

C 7. Kriteria 7

Penelitian

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Proses Penelitian**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut

BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian mahasiswa dan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan penelitian perguruan tinggi.

Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait penelitian di UPPS.
- Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

- Tampilkan data penelitian dengan representasi yang komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi, seperti kurva tren, rasio, proporsi yang meliputi:
 - a. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a. LKPS).
 - b. Kegiatan penelitian DTSP yang digunakan sebagai rujukan tema tesis atau disertasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.b) LKPS). Kaitkan dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian UPPS. Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program magister/magister terapan/doktor/doktor terapan.
 - c. Pemanfaatan hasil penelitian DTSP dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.b. LKPS). Kaitkan dengan agenda penelitian dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan penelitian UPPS dan mendukung capaian pembelajaran.

Relevansi penelitian DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi.
- b. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian.
- c. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
- d. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait penelitian mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.

C.8. Kriteria 8

Pengabdian kepada Masyarakat

**BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Standar
7. **Penjaminan Mutu Proses
Pengabdian kepada Masyarakat**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut

Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar proses PkM yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM yang mencakup peta jalan PkM dan pelaksanaannya.

Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait PkM di UPPS.
- Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

Tampilkan data PkM dengan representasi yang komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi, seperti kurva tren, rasio, proporsi yang meliputi:

- a. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7. LKPS).
- b. Pemanfaatan hasil PkM DTSP dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir (Tabel 5.b. LKPS). Kaitkan dengan agenda PkM dosen yang merupakan penjabaran dari peta jalan PkM UPPS dan mendukung capaian pembelajaran.

Relevansi PkM DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- a. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi.
- b. dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
- c. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
- d. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses PkM lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampui SN- DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu PkM

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait PkM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS.

C.9. Kriteria 9

Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Standar
4. Penjaminan Mutu Luaran
5. Kepuasan Pengguna
6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjut

BAB II.
LAPORAN
EVALUSI DIRI

Luaran Dharma Pendidikan

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tampilkan data luaran dharma pendidikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

1. Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan yang berdasarkan rata-rata IPK lulusan (Tabel 8.a. LKPS).
2. Prestasi akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional (Tabel 8.b.1) LKPS).
3. Prestasi non-akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional (Tabel 8.b.2) LKPS)
4. Efektifitas dan produktifitas program pendidikan berupa lama masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu (Tabel 8.c. LKPS).
5. Daya saing lulusan berupa waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi (Tabel 8.d.1) LKPS) dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (Tabel 8.d.2) LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).
6. Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha (Tabel 8.e.1) LKPS), dan tingkat kepuasan pengguna lulusan (Tabel 8.e.2) LKPS). Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tampilkan data luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

1. Publikasi ilmiah DTSPS yang dihasilkan bersama mahasiswa (Tabel 8.f.1) LKPS),
2. Karya ilmiah DTSPS yang dihasilkan bersama mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 8.f.2) LKPS).
Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program akademik/profesi.
3. Produk/jasa DTSPS yang dihasilkan bersama mahasiswa yang diadopsi masyarakat/industri (Tabel 8.f.2 LKPS).
Data dan analisis disampaikan oleh program studi pada program vokasi.
4. Luaran lainnya yang dihasilkan oleh DTSPS bersama mahasiswa, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, *Book Chapter* (Tabel 8.f.3) LKPS).

Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator luaran lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Luaran

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi terkait Luaran Tridharma PT mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan Pengguna

Bagian ini berisi:

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan dan mitra, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan standar luaran dan capaian di UPPS.



**BAGIAN
D**



**ANALISIS DAN PENETAPAN
PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS
DAN PROGRAM STUDI**

1. Analisis Capaian Kinerja

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

2. Analisis SWOT Atau Analisis Lain Yang Relevan

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi dan menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

3. Strategi Pengembangan

Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan terutama pengembangan program studi yang diusulkan.

4. Program Keberlanjutan

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.



**BAGIAN
E**

PENUTUP



Terimakasih atas perhatiannya Selamat menyusun dokumen IAPS 4.0 BAN PT

